

## HADAPI KRISIS ENERGI

# Pemerintah, Swasta dan Masyarakat Harus Sinergi

**YOGYA (KR)** - Revitalisasi lahan kritis sangat krusial dalam mendukung berbagai aspek kehidupan. Pasokan energi yang stabil dan andal dibutuhkan, dari mulai pen-erangan sehari-hari, transportasi, hingga sektor industri yang menjadi tulang punggung ekonomi negara.

Melihat fenomena tersebut, tahun lalu DIY telah melakukan inisiasi pembangunan ekosistem Green Economy, guna mendukung Net Zero Emission (NZE) di Gunungkidul melalui tanaman kleresede. Hal itu dilakukan sebagai bentuk dukungan Pemda DIY pada PT PLN Energi Primer Indonesia, pada pengembangan energi baru terbarukan dari biomassa kayu.

"Saya mendukung penuh inisiatif diversifikasi sumber energi melalui pemanfaatan bahan bakar biomassa berbasis kayu hutan produksi atau hutan tanaman energi. Inisiatif yang digagas oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI dan PT PLN Energi Primer Indonesia ini sangatlah penting dan strategis," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara FGD 'Pengembangan Sirkular Ekonomi Melalui Revitalisasi Lahan Kritis Energi' di Hotel Eastparc, Kamis (21/3) sore.

Sultan menyatakan, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi kunci dalam menghadapi krisis energi. Kemitraan yang kuat antara sektor publik dan

swasta dapat mendorong inovasi, investasi, dan pengembangan infrastruktur yang dibutuhkan untuk memperkuat sistem energi negara.

Saat ini DIY telah mulai memaksimalkan upaya pemanfaatan bahan bakar biomassa sebagai campuran bahan bakar pada PLTU, melalui tanaman kleresede. Yaitu sejenis perdu dari kerabat polong-polongan. Sebagai tanaman pagar hidup, kleresede mempunyai banyak fungsi sebagai peneduh di pekarangan dan pelindung tanaman. Tanaman kleresede ini memiliki daun untuk pakan ternak. Sementara batangnya, bisa dipotong-potong untuk pembakaran biogas.

"Kerja sama ini saya kira bisa ada lanjutan, karena masyarakat di Gunungkidul itu yang saya lihat satu keluhan inisiatif Pak Lurah melakukan pembibitan 50.000. Satu bibit di-hargai 1.000. Setidaknya dalam 1 desa beredar Rp 50.000.000 yang bisa memperbaiki ekonomi," terangnya.

Sultan menambahkan, apabila besaran lahan kebun kleresede yang sudah sekitar 60 hektare ditambah, maka pembenihan juga bertambah. Daun

kleresede akan menjadi salah satu solusi mengatasi kebutuhan pakan ternak. Sedangkan batang kayunya akan menopang kebutuhan PLN atas pengganti batubara, dengan harga lebih murah. Tantangan untuk memenuhi pasokan energi sangat besar. Hal itu dikarenakan ketergantungan manusia terhadap bahan bakar fosil sangat tinggi. Selain itu dampak perubahan iklim global, pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang terus berlangsung juga menimbulkan ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan energi.

Deputi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kemenko Marves, Nani Hendiarti mengatakan, DIY bekerjasama dengan PT PLN Energi Primer telah menjadi pilot project pengembangan biomassa. Upaya ini sekaligus sebagai bentuk pemulihan lahan kritis, lahan terdegradasi dan ekonomi sekuler. Masyarakat terlibat langsung dan mendapatkan benefit dari upaya menumbuhkan energi terbarukan ini.

"Upaya-upaya ini adalah antisipasi terhadap menipisnya energi tidak terbarukan, sekaligus menjawab tantangan kebutuhan energi masyarakat yang semakin kompleks. Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk melakukan pemenuhan energi terbarukan juga sudah mendapatkan izin dari kementerian terkait. Kita dorong pemanfaatan limbah kayu dan hasilnya ini menjadi biomassa," paparnya. **(Ria)-d**

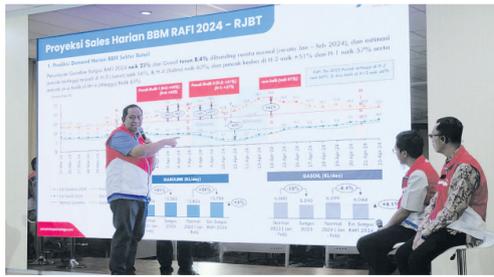
## BENTUK SATGAS RAFI 2023

# Pertamina Siagakan Pasokan Bahan Bakar di DIY

**YOGYA (KR)** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) membentuk Satuan Tugas (Satgas) Ramadan dan Idul Fitri (Rafi) 2024 yang beroperasi mulai 25 Maret hingga 21 April 2024. Satgas Rafi 2024 tersebut guna menyiapkan stok BBM, Elpiji dan Avtur di DIY selama Ramadan dan Lebaran.

"Tren konsumsi BBM wilayah DIY diestimasikan mengalami peningkatan selama periode Satgas Rafi. BBM jenis Gasoline (Pertalite dan Pertamax Series) diprediksi naik 13 persen bila dibandingkan rata-rata harian normal Januari - Februari 2024 dari 1.784 kilo liter (KL) menjadi 2.009 KL," ujar Executive General Manager Regional JBT PT Pertamina Patra Niaga, Aji Anom Purwasakti di Kantor Cabang Pertamina DIY dan Surakarta, Jumat (22/3).

Aji Anom mengatakan tren konsumsi gasolin 2024



KR - Fira Nuriani

**Aji Anom Purwasakti tengah memberikan penjelasan perihal Satgas Rafi 2024 kepada awak media DIY.**

pada periode Satgas Rafi terdapat kenaikan sebanyak 3 persen bila dibandingkan dengan realisasi Gasolin 2023 pada periode yang sama. BBM jenis Gasoil (Biosolar dan Dex Series) di wilayah DIY mengalami penurunan 8 persen dari normalnya 442 menjadi 406 KL. Penurunan ini disebabkan pada saat periode Idul Fitri terjadi penurunan kegiatan industri.

Sedangkan untuk Elpiji (PSO & Non-PSO), Pertamina menyiapkan penam-

bahan stok hingga 4 persen dibandingkan rata-rata konsumsi harian atau setara dengan 171.255 tabung dari rata-rata normalnya 165.138 tabung. Rata-rata harian normal adalah periode Januari - Februari 2024. Untuk Avtur (bahan bakar pesawat), Bandara Yogyakarta International Airport di Kulonprogo mengalami kenaikan sebanyak 27 persen dari rata-rata harian normal.

Pertamina Patra Niaga juga menambah armada

mobil tangki dari sebelumnya 471 menjadi 513 unit di Jawa Tengah dan DIY. Selain itu, dari 935 agen dan 79.599 pangkalan Elpiji subsidi dan nonsubsidi di Jawa Tengah (Jateng) dan DIY, Pertamina Patra Niaga juga menyiapkan 935 Agen Siaga PSO dan Non-PSO dan 8.895 Pangkalan Siaga PSO dan Non-PSO yang beroperasi saat liburan di Jateng. Bahkan khusus wilayah dengan permintaan tinggi, beberapa Agen LPG disia-gakan 24 jam.

Pada Ramadan dan Idul Fitri kali ini, Pertamina juga menyediakan layanan Serambi MyPertamina. Serambi MyPertamina merupakan layanan untuk mendukung kelancaran perjalanan konsumen. Untuk layanan yang terdapat di Serambi MyPertamina diantaranya adalah layanan kesehatan, nursery room untuk ibu dan bayi/balita, pengecekan kesehatan, dan lain sebagainya. **(Ira)-d**

## HDCI Sleman Bukber Bersama Anak Yatim dan Jompo

**SLEMAN (KR)** - Harley-Davidson Club Indonesia (HDCI) Sleman mengadakan acara buka bersama (bukber) dan berbagi dengan ratusan anak yatim dan lansia dari panti jompo di Soudah Lestari Rasa, Jalan Sidomoyo Godean Sleman, Jumat (22/3).

Ketua HDCI Sleman, Ervin Arifianto menuturkan, kegiatan bukber dan berbagi kali ini mengundang anak-anak yatim dari Panti Asuhan Rumah Sajada dan ibu-ibu lansia (panti jompo) di wilayah Godean. Tak hanya itu, HDCI Sleman juga mengundang santri-santri dari Pondok Pesantren Fadhlu Robbi, Sidomoyo Godean.

Menurut Ervin, inti kegiatan, selain bukber adalah pemberian santunan bagi para anak yatim dan lansia jompo, berupa sembako dan uang tunai. Kemudian pemberian bantuan berupa televisi LED bagi panti asuhan dan ponpes. Di sela acara disampaikan tausiyah oleh Ustadz Fendi yang juga merupakan anggota HDCI Sleman. Acara semakin meriah dengan kuis dan games. **(Dev)-d**

## Denpom IV/2 Yk Berbagi Takjil

**SLEMAN (KR)** - Denpom IV/2 Yk bersama Komsus Gama Denpom IV/2 Yk berbagi Takjil Ramadan. Pelaksanaan kegiatan sosial bertea Berbagi Kebikan Bersama tersebut menganjurkan pengguna jalan dilakukan di perempatan Bangio Demakijo, Jalan Godean, Gamping, Sleman, Kamis (21/3) sore pukul 16.30.

Dipimpin langsung Komandan Denpom (DanDenpom) IV/2 Yk Letkol CPM Tonggo Parulian Hutabarat ST bersama jajarannya dan mitra Denpom IV/2 Yk yaitu Komsus Gama Denpom IV/2 Yk yang diketuai Lempok atau yang akrab dipanggil Bang Jack. Sesuai pembagian takjil kepada pengguna jalan, terus dilakukan berbuka bersama di halaman Rumah Dinas DanDenpom IV/2 Yk.

Komandan Denpom IV/2 Yk Tonggo Parulian Hutabarat mengatakan, tujuan Denpom IV/2 Yk bersama mitra Komsus Gama mengadakan kegiatan semacam ini, ingin berbagi dengan masyarakat. Kebetulan saat ini bersamaan dengan bulan Ramadan. Jadi kegiatan yang paling tepat adalah berbagi Takjil kepada masyarakat. **(Rar)-d**

# Hikmah Ramadan

## Keutamaan Ramadan

Oleh: Affan Safani Adham



**RAMADAN** adalah bulan yang mulia dan banyak sekali keutamaan yang dijumpai di dalamnya. Bulan yang penuh keberkahan, ampunan dan rahmat serta kasih sayang dari Allah SWT. "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (QS Al-Baqarah: 183).

Dalam rangkaian ayat-ayat puasa Ramadan, disisipkan ayat yang mengandung pesan tentang kekekatan Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya serta janji Allah SWT untuk mengabdikan doa, siapapun yang dengan tulus berdoa. Ramadan adalah bulan yang diberkahi Allah SWT karena dibukakan pintu-pintu surga dan ditutupnya neraka ditutup serta setan-setan dibelenggu. "Apabila datang bulan Ramadan maka dibukalah pintu-pintu surga dan ditutuplah pintu-pintu neraka dan setan-setan diikat (dibelenggu)." (HR Bukhari dan Muslim).

Bulan Ramadan ini tentunya diharapkan mampu menjadi pilar dan motivasi bagi seorang Muslim. Tidak bermalas-malasan bekerja, tetapi berupaya meningkatkan disiplin diri dan etos kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Ibadah puasa merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai takwa. Dan salah satu sebab mendapatkan ampunan dosa, pelipatgandaan kebaikan dan pengangkatan derajat.

Allah SWT telah menjadikan ibadah puasa khusus untuk diri-Nya dari amal-amal ibadah lainnya. "Puasa itu untuk-Ku dan Aku langsung membalasnya. Orang yang berpuasa mendapatkan dua kesenangan, yaitu kesenangan

ketika berjumpa dengan Tuhannya. Sungguh, bau mulut orang berpuasa lebih harum daripada aroma kesturi." (Hadits Muttafaq 'Alaih). Maka, untuk memperoleh ampunan dengan puasa Ramadan harus ada dua syarat: mengimani dengan benar akan kewajiban ini dan mengharap pahala karenanya di sisi Allah SWT.

Untuk mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW, pada bulan Ramadan ini kita disunatkan salat tarawih: salat malam di bulan Ramadan. "Barangsiapa mendirikan salat malam Ramadan karena iman dan mengharap pahala (dari Allah) niscaya diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (Hadits Muttafaq 'Alaih).

Kita harus memanfaatkan kesempatan bulan Ramadan ini dengan bersungguh-sungguh beribadah dengan salat tarawih, membaca Al-Qur'an, dzikir, doa, istighfar dan taubat yang sebenar-benarnya.

Waktu-waktu pada bulan Ramadan sebisa mungkin dipergunakan untuk berbagai amal kebaikan. Bulan yang penuh berkah ini hendaknya menjadi ajang introspeksi diri. Makna dan hikmah menjalankan ibadah puasa Ramadan ini melatih diri untuk tetap bersyukur kepada Allah SWT.

Dengan sampainya kita pada bulan Ramadan ini kita bersyukur bahwa kita masih diberi waktu oleh Allah SWT untuk menjalankan amal ibadah dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita, mengampuni, merahmati dan mengabdikan doa kita. (\*)-d

**Affan Safani Adham, Anggota Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWW) DIY.**

Redaksi menerima sumbangan naskah Hikmah Ramadan. Naskah bisa dikirim ke email naskahkr@gmail.com (Red)

## Peletakan Batu Pertama Masjid Miftahul Jannah

**YOGYA (KR)** - Pembangunan Masjid Miftahul Jannah dimulai dengan peletakan batu pertama yang dirangkai dengan Pengajian Akbar oleh Ustadz H Ahmad Ahsan Jihadan SPsi MA, Sabtu (23/3) pagi di RT 60 RW 12, Gedongkiwo, Mantrijeron, Yogyakarta.

"Pembangunan masjid 2 Lantai di atas tanah seluas 216 m2 dengan luas bangunan 325 m2 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya umat Islam di Gedongkiwo dengan keberadaan tempat ibadah yang representatif," tutur Ketua Panitia H Sutarna

Disebutkan pembangunan masjid sebagai perluasan Mushola Miftahul Jannah. "Tanah dari keluarga besar HM Basri yang juga takmir Mushola Miftahul Jannah yang selanjutnya diwakafkan ke Yayasan Masjid Agung Condronegar selaku pembina," tutur Sutarna.

Peletakan Batu Pertama oleh HM Basri bersama Sutarna, Mantri Pamong Praja (MPP) Kemantren Mantrijeron Affrio Sunarno SSos, perwakilan Kapolsek, Danramil juga Lurah Gedongkiwo Rina Budi Prastiwi SIP MSI, KUA dan tokoh masyarakat setempat. "Sungguh membahagiakan dalam waktu bersama di wilayah Kemantren Mantrijeron ada 2 masjid di Ngadinegaran dan Gedongkiwo yang melakukan renovasi dan pengembangan," ucap MPP Afrio Sunarno

Sementara Ustadz H Ahmad Ahsan Jihadan SPsi MA dalam tausiyahnya mengajak untuk menyalurkan amal jariah dengan mendukung pembangunan masjid Miftahul Jannah. "Marilah bersedekah dan menabung di jalan Allah. Bersedekah tidak mengurangi harta, justru tabung di jalan Allah pahala berlipat, abadi dan bisa dirasakan manfaatnya," ungkap Ustadz Ahsan. **(Vin)-d**

## PTQ KE-54 RRI DI YOGYAKARTA

# Bawa Pesan Toleransi dan Harmoni Indonesia

**YOGYA (KR)** - Pekan Tilawatil Quran (PTQ) ke-54 LPP RRI digelar di Yogyakarta, 21-26 Maret 2024 dan dipusatkan di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman. PTQ tingkat nasional ini melombakan tiga kategori lomba yaitu tilawah (baca quran), tausiyah (pidato) dan tahfidz (hafalan quran). Tahun ini juga diselenggarakan lomba Tartil Sensorik Netra.

Direktur Utama LPP RRI, I Hendrasmo menuturkan, PTQ kali ini sengaja digelar di ponpes. Tujuan utamanya, selain untuk syiar Islam, juga lebih mendekatkan RRI kepada para generasi muda, terutama para santri ponpes.

"adi dalam PTQ ini, kami (RRI) ingin melakukan kegiatan (syiar Islam) dengan basis komunitas muda (santri ponpes), maka kita

bekerja sama dengan jaringan ponpes di seluruh Indonesia," terang Hendrasmo saat jumpa pers pembukaan PTQ ke-54 di Hotel Alana Yogyakarta, Jalan Palagan Tentara Pelajar, Sleman, Kamis (21/3).

Turut hadir sejumlah Dewan Pengawas RRI, Pimpinan Ponpes Sunan Pandanaran dan perwakilan peserta PTQ.

Menurut Hendrasmo, di sela kegiatan PTQ, dihadirkan tokoh-tokoh lintas agama. Dengan begitu, PTQ selain menjadi sarana syiar Islam melalui lomba-lomba tadi, juga ada tokoh-tokoh agama lintas iman yang saling berbicara, bahwa momentum Bulan Suci Ramadan bisa memperkuat kohesi sosial dan bahwa agama punya peran penting dalam membangun Indonesia dan mempersatukan masyarakat. **(Dev)-d**



Zahrotus Sa'idah, S.I.Kom., M.A. Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

**ISTILAH** 'takjil war' beberapa hari ke belakang ramai diperbincang. Istilah ini merujuk pada kebiasaan membeli takjil yang sebelumnya dilakukan oleh umat Islam saat menjelang berbuka puasa, kini dilakukan juga oleh masyarakat non muslim. Meski menggunakan istilah war (perang), namun dalam hal ini bukan suatu konflik

## Takjil War : Nilai Toleransi dalam 'Perang Sipil'

serius yang menyebabkan kerusuhan, sebaliknya takjil war ini menjadi bagian dari kesenangan dan lelucon yang dibalut dengan konsep toleransi.

Istilah takjil war ini bermula ketika muncul beberapa konten yang menyatakan keluhan terhadap masyarakat non muslim yang memborong makanan takjil sehingga banyak masyarakat muslim yang tidak mendapatkan bagian. Keluhan tersebut meski terlihat memperhatikan, namun respons netizen justru menimbulkan komentar-komentar lucu dengan diikuti pengalaman mereka berebut membeli takjil, sehingga hal war (perang), namun dalam hal ini bukan suatu konflik

ajang berebut FYP (For Your Page) atau berebut menjadi sebuah trend.

Trend yang dianggap sebagai bagian dari fenomena toleransi beragama ini memunculkan kelompok fomo. Kelompok tersebut mendeklarasikan dirinya sebagai pemburu takjil melalui konten memborong beberapa cemilan di jam 3 sore. Adanya konten dari kelompok fomo ini menimbulkan sikap pro dan kontra dari masyarakat. Misalnya banyak yang menyangkan sikap berlebihan tersebut yang cenderung menunjukkan sikap berlebihan demi mencari perhatian netizen, namun banyak juga yang memberikan dukungan

dengan asumsi sikap mereka termasuk bagian dari gerakan memajukan UMKM.

Dengan merujuk pada perdebatan tersebut, penting untuk mengkaji fenomena "war takjil" secara kritis dari sudut pandang toleransi beragama, dengan memperhatikan bagaimana praktik tersebut dapat memperkuat hubungan antar-umat beragama, memperkaya keragaman budaya, namun juga menyesuaikan aturan dan pengelolaan agar tidak mengganggu stabilitas sosial dan keharmonisan antaragama. Upaya untuk mendorong dalam mempromosikan sikap inklusif, dan mengembangkan strategi pengelolaan yang

berkelanjutan adalah langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan untuk menjaga keseimbangan antara keberagaman agama dan stabilitas sosial.

Kesimpulannya, menjaga keseimbangan antara keberagaman agama dan stabilitas sosial merupakan tugas bersama yang memerlukan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha. Penting untuk mengembangkan regulasi yang memadai dan menerapkan praktik terbaik dalam pengaturan "takjil war" untuk memastikan bahwa fenomena tersebut tetap memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan budaya tanpa mengorbankan

prinsip-prinsip toleransi dan kerukunan antaragama.

Selain itu, pendekatan edukasi juga penting dalam memperkuat toleransi beragama di tengah masyarakat. Menggalakkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai keberagaman agama dan menghargai praktik-praktik keagamaan masing-masing dapat membantu mengurangi ketegangan dan konflik yang mungkin timbul akibat fenomena "takjil war" maupun faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, membangun kesadaran akan pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan agama dapat menjadi pondasi yang kokoh bagi harmoni sosial dalam masyarakat yang



multikultural. Terakhir, kesempatan untuk merayakan perbedaan agama seharusnya dianggap sebagai kekayaan dan bukan sebagai sumber konflik. Fenomena "takjil war" dapat menjadi momen yang tepat untuk memperkuat ikatan antar-umat beragama melalui kerjasama, penghargaan, dan saling pengertian. Dengan demikian, kita dapat merangkul keberagaman agama sebagai kekuatan yang mempersatukan, sambil menjaga nilai-nilai toleransi dan keadilan bagi semua warga masyarakat. \*\*\*